

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai pengaruh Mudir dalam mempengaruhi partisipasi politik santri Pesantren Muhammadiyah At-Tajdid Tasikmalaya dalam Pemilihan Presiden 2024 dapat disimpulkan bahwa

1. Santri di Pesantren Muhammadiyah At-Tajdid Tasikmalaya tidak pernah mendapatkan pendidikan dan pemahaman politik secara teori baik langsung ataupun tidak langsung, santri hanya diberikan pemahaman politik dilihat dari sisi agama saja, santri mendapatkan pemahaman politik ketika mereka berada di sekolah tetapi hanya sebatas pemahaman dasarnya saja.
2. Kesadaran santri dalam ikut berpartisipasi politik hanya di kegiatan pemilihan umum, santri acuh terhadap kegiatan yang lainnya ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pendidikan santri dalam hal kegiatan politik.
3. Keikutsertaan santri dalam Pemilihan Presiden 2024 mendatang dinilai aktif karena dalam hal ini para santri yang telah terdaftar pemilih tetap mengikuti kegiatan pemilihan ini dengan baik. Hanya saja adanya mobilisasi secara tidak langsung oleh pihak pesantren masih terjadi di pesantren ini.
4. Bentuk partisipasi santri di Pesantren Muhammadiyah At-Tajdid Tasikmalaya ini adalah mobilisasi konvensional, karena dalam hal ini

para santri di Pesantren ini banyak mendapatkan pengarahan dan masuk mengenai calon Presiden dan Wakil Presiden yang akan dipilih pada saat pemilihan Presiden agar para santri tidak salah pilih.

5. Kepemimpinan karismatik dalam hal ini masih mempengaruhi santri dalam pelaksanaan Pemilihan Presiden 2024 mendatang, santri menganggap bahwasanya pimpinan itu mempunyai karisma yang luar biasa berdasarkan hasil wawancara dengan 34 Santriwan dan 31 Santriwati semua santri berkehendak untuk memilih Anis Baswedan dan Muhaemin Iskandar dalam rencana pilihan politiknya, ini menandakan karisma yang dimiliki oleh sang pimpinan pesantren, rasa hormat dan taat santri terhadap pimpinan pesantren semakin dalam, ini yang menyebabkan santri enggan untuk menolak apa yang diperintahkan oleh pimpinan pesantren.

6.2 Saran

Saran penelitian terkait dengan masalah yang timbul dalam partisipasi politik santri Pesantren Muhammadiyah At-Tajdid Tsikmalaya menjelang Pemilihan Presiden mendatang yaitu.

1. Pihak pesantren seharusnya bisa memberikan pendidikan politik kepada santri ataupun pemahaman-pemahaman mengenai politik kepada santri, agar santri mampu memahami politik yang baik itu seperti apa.
2. Santri tidak terpaku pada pendidikan Pesantren saja akan tetapi santri harus lebih aktif lagi untuk mencari pengetahuan-pengertian umum seperti pengetahuan politik di luar lingkungan pesantren. Adanya bantuan

dari pihak terkait untuk memberikan pendidikan politik bagi santri-santri At-Tajdid.

3. Santri harus bisa fleksibel dalam menyikapi setiap intervensi dari luar untuk berpartisipasi dalam politik. Pesantren harus bisa memberikan pengarahan-pengarahan kepada santri untuk ikut berpartisipasi dalam politik secara penuh.